BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Sebelum melakukan perancangan system yang akan dikerjakan, diperlukan melakukan analisis terhadap system yang sedang berjalan. Tujuan dari analisis dan evaluasi system adalah untuk menganalisis system pengelolaan data serta pengembangan system agar dalam membuat system baru dapat menghasilkan suatu system informasi yang akurat, hemat waktu dan relevan.

3.1.1. Analisis Dokumen

Analisis yang sedang berjalan menguraikan secara rinci dokumen - dokumen yang digunakan dalam sistem informasi, diantaranya :

1. Formulir Pengajuan Simpanan

Deskripsi	:	Merupakan proses dalam pengajuan simpanan rekening
Rangkap	:	1
Sumber	:	Administrasi
Distribusi	:	Bagian Administrasi
Bentuk Dokumen	:	Formulir
Elemen Data	:	Tanggal_Transaksi, No_Nasabah, Nama_Nasabah, Alamat, Pekerjaan, Nm_Karyawan, No_Rekening, Administrasi, Setoran, Total.
Periode	:	Pada saat mengajukan simpanan

2. Formulir Pengajuan Pinjaman

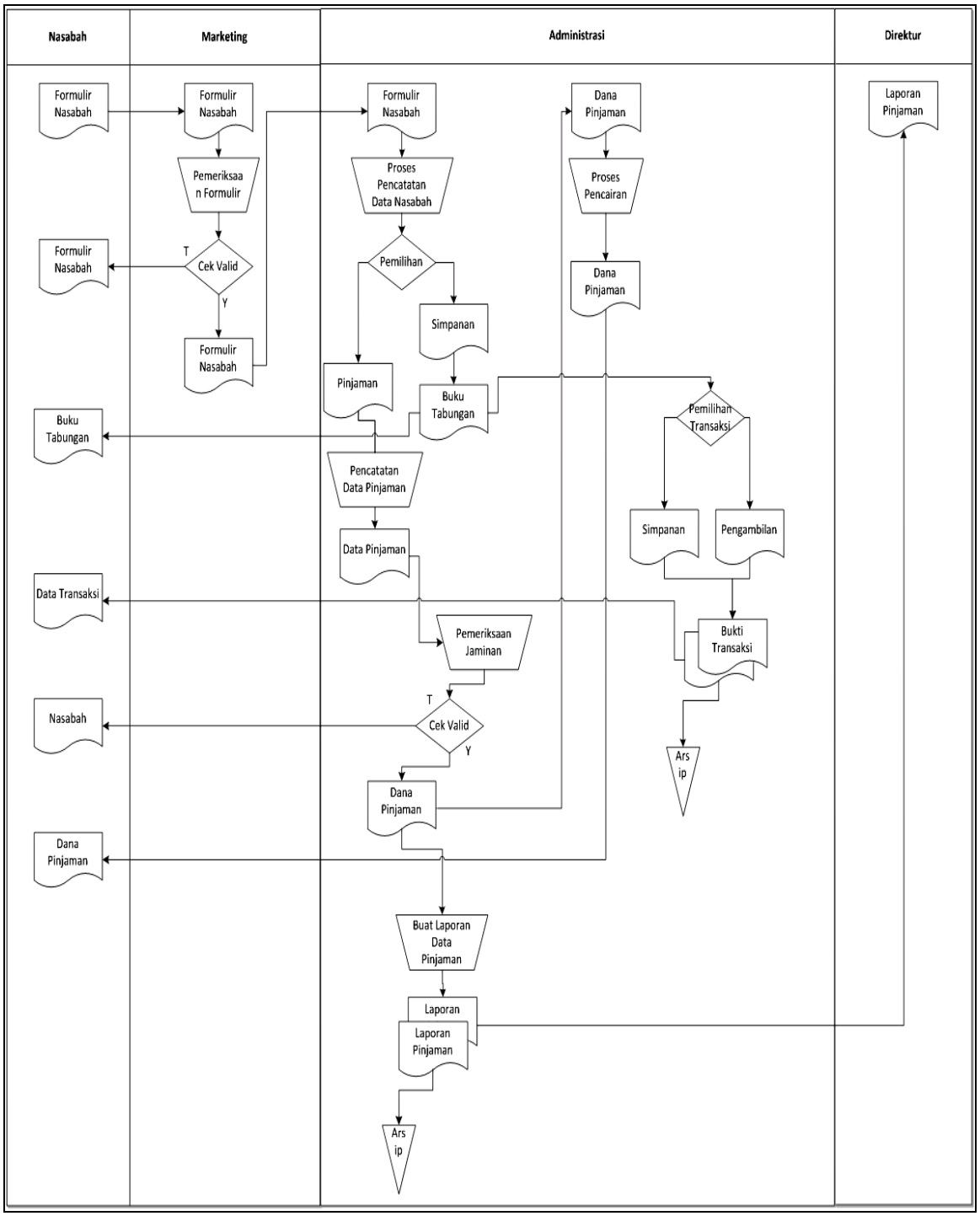
Deskripsi	:	Merupakan proses pengajuan peminjaman
Rangkap	:	1
Sumber	:	Administrasi
Distribusi	:	Bagian Administrasi
Bentuk Dokumen	:	Formulir
Elemen Data	:	Tanggal_Transaksi, No_Nasabah, No_Kode, Jenis_Pinjaman, Masa_Angsuran, Jatuh_Tempo, Saldo_Beku, Keperluan, Status_Pinjaman, Flatpond, Jenis_Jaminan, Nomor_BPKB, Jenis_Kendaraan,Merk,Nomor_Rangka, Nomor_Mesin,Nomor_Polisi, Tahun_Perakitan, Nama_Pemilik
Periode	:	Pada saat mengajukan pinjaman

3.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

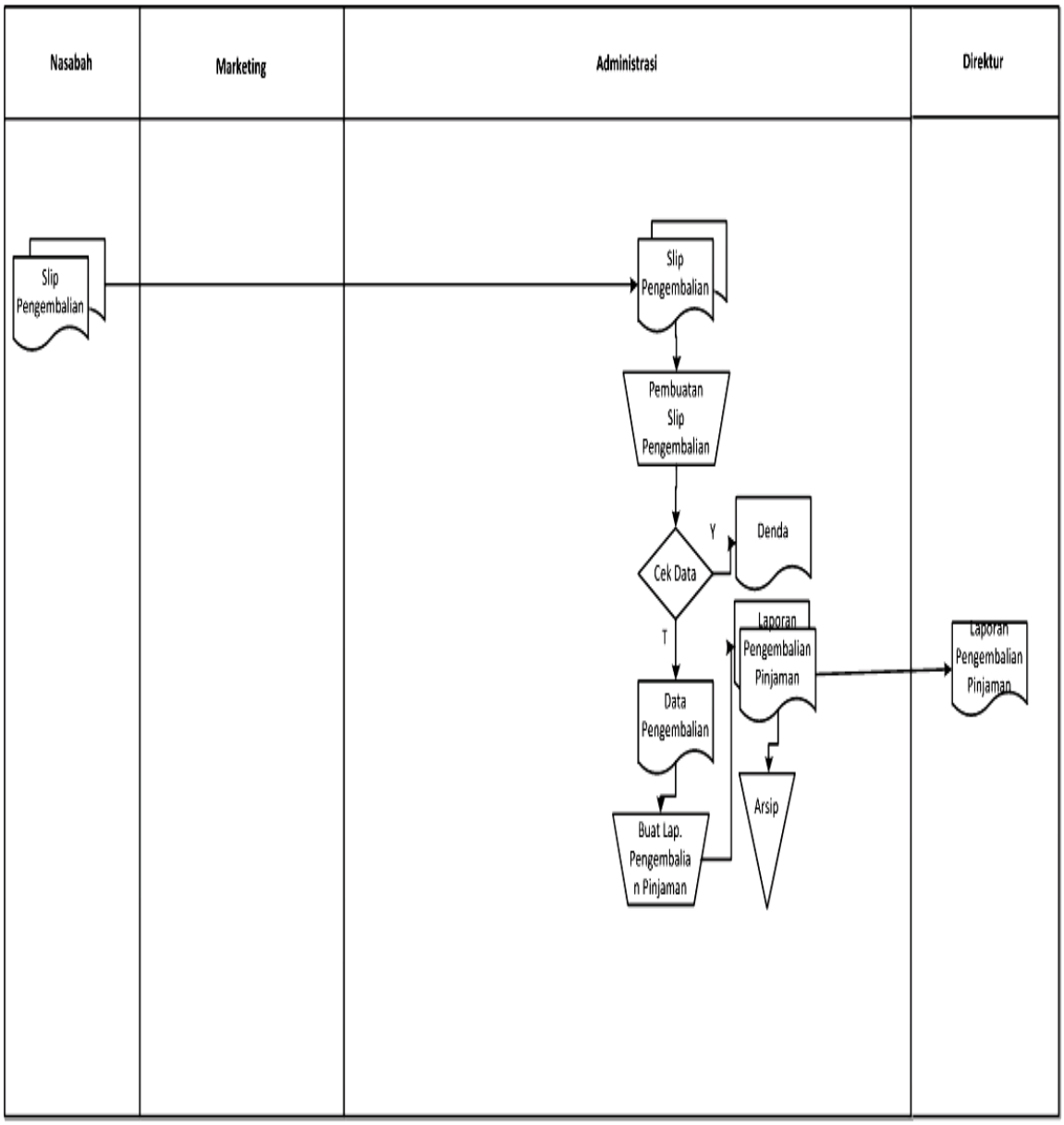
Analisis prosedur yang sedang berjalan akan diuraikan secara sistematis aktifitas–aktifitas apa yang terjadi dalam sistem informasi yang sedang berjalan, diantaranya :

3.1.2.1. Flow Map

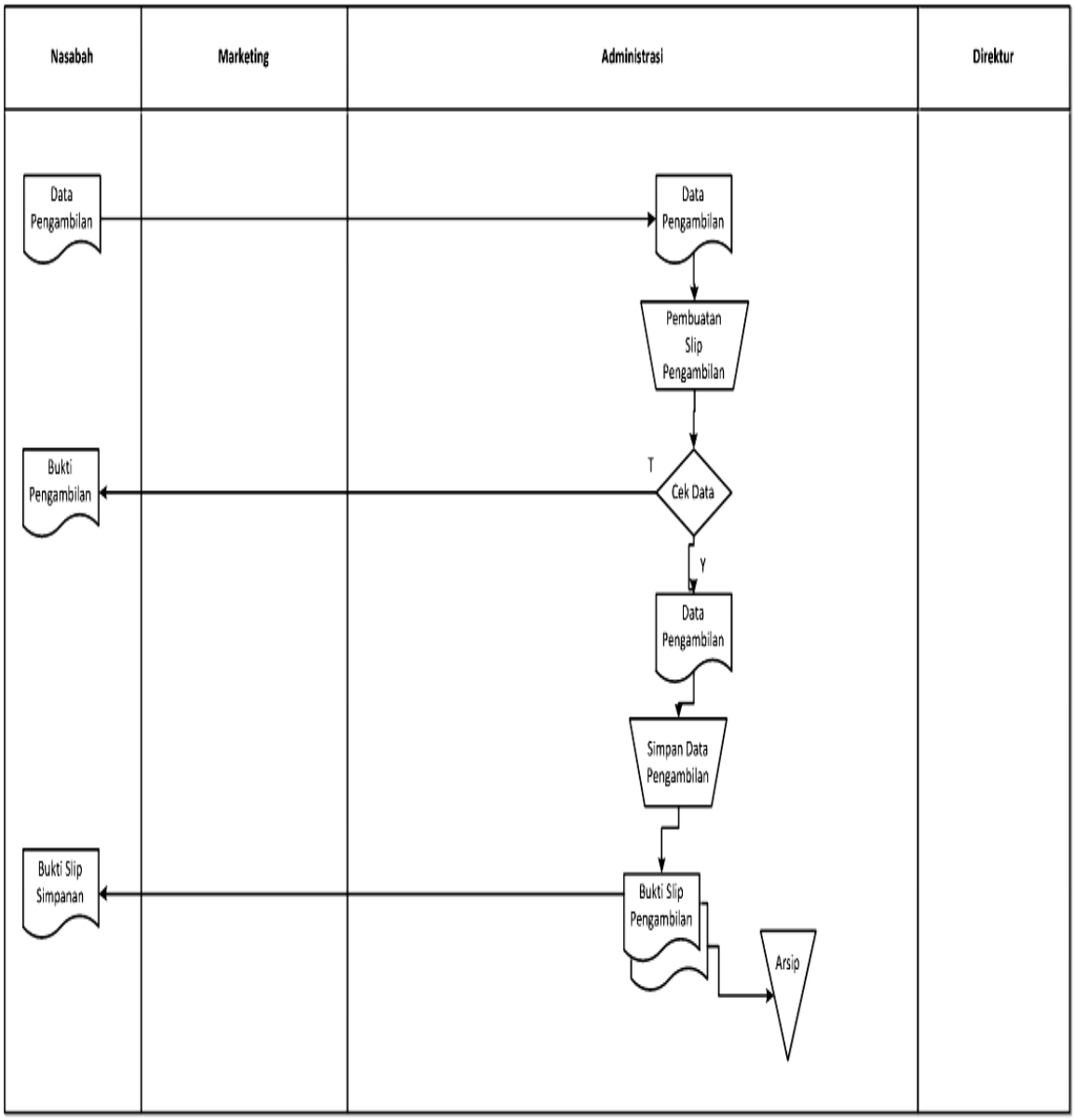
Flow Map menggambarkan bagaimana prosedur sistem yang berjalan. Dibawah ini bagaimana suatu proses Simpanan dan Peminjaman yang sedang berjalan.



Gambar 3.1 Flow Map yang sedang berjalan.



Gambar 3.2 Flowmap Pengambilan Simpanan yang sedang berjalan

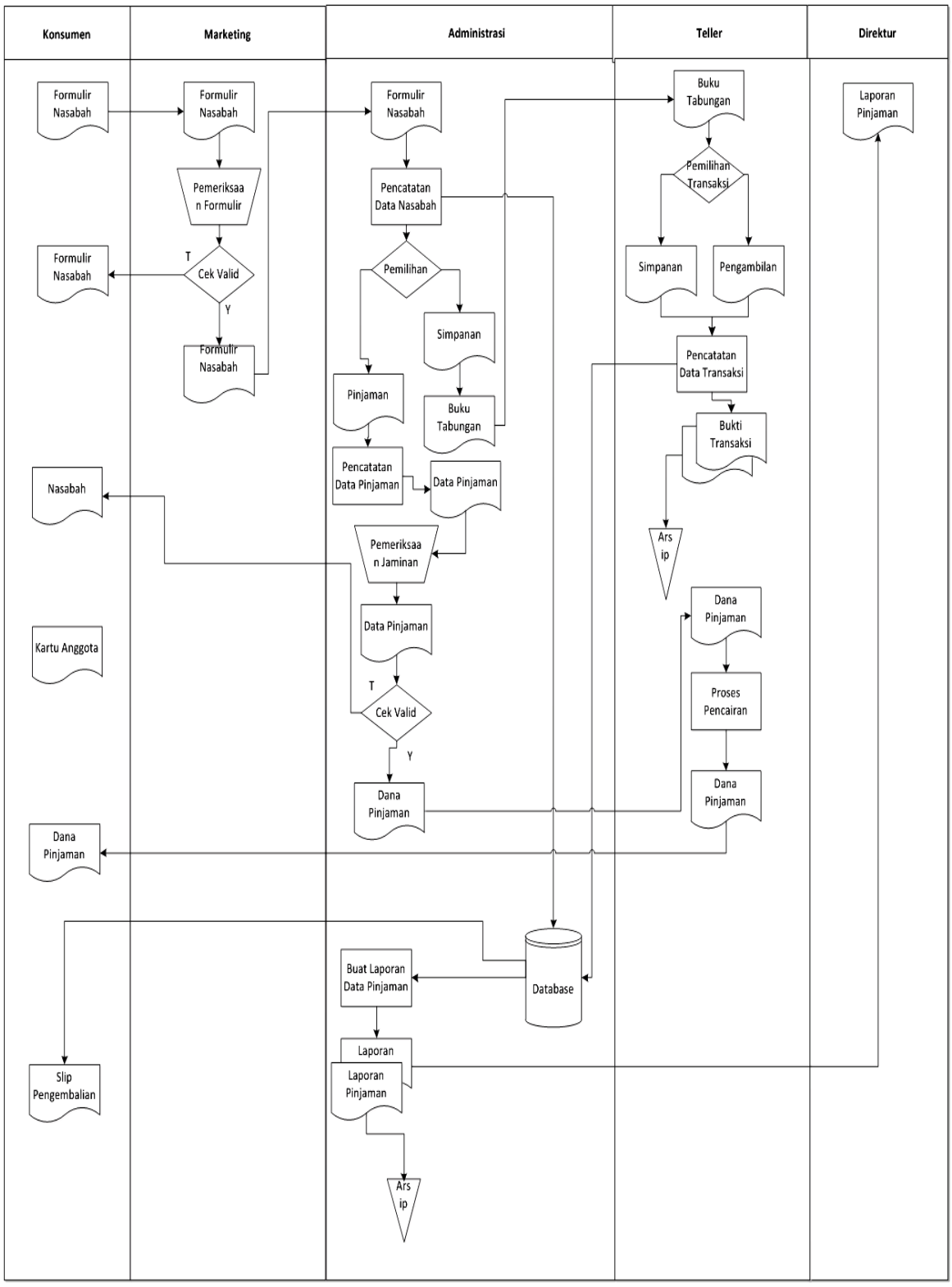


Gambar 3.3 Flowmap Pengembalian Pinjaman yang sedang berjalan

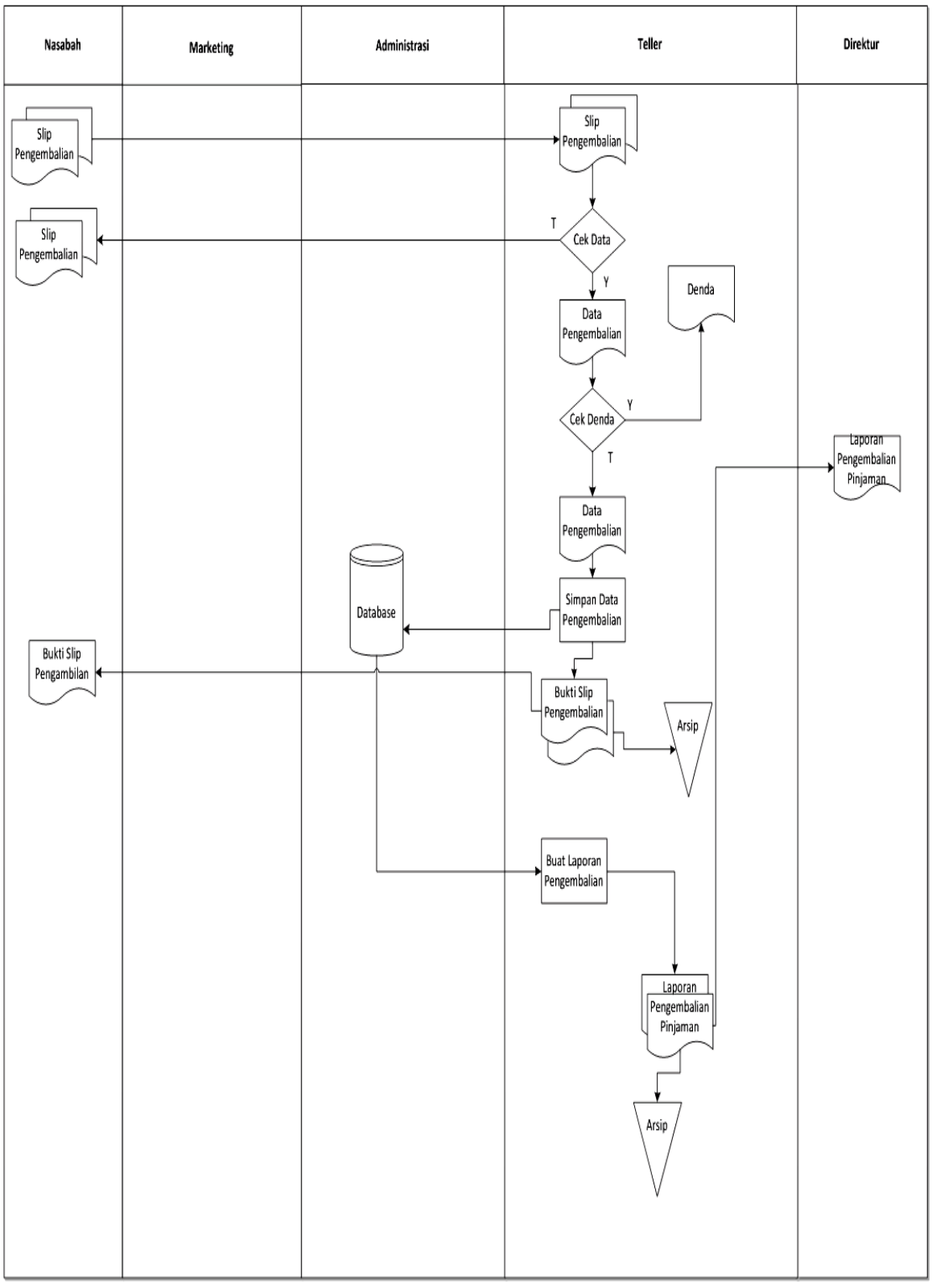
3.1.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem Informasi Simpan dan Pinjam yang akan dibuat, agar mampu mengolah data-data yang ada, sehingga menghasilkan suatu informasi yang sangat tepat dan akurat. Dan pembuatan laporan-laporan secara otomatis dan terintegrasi serta menggunakan basis data yang berguna bagi penyimpanan data dengan jumlah data relative banyaksehingga dapat mempermudah penyimpanan, pencarian, pengubahan serta penghapusan data.

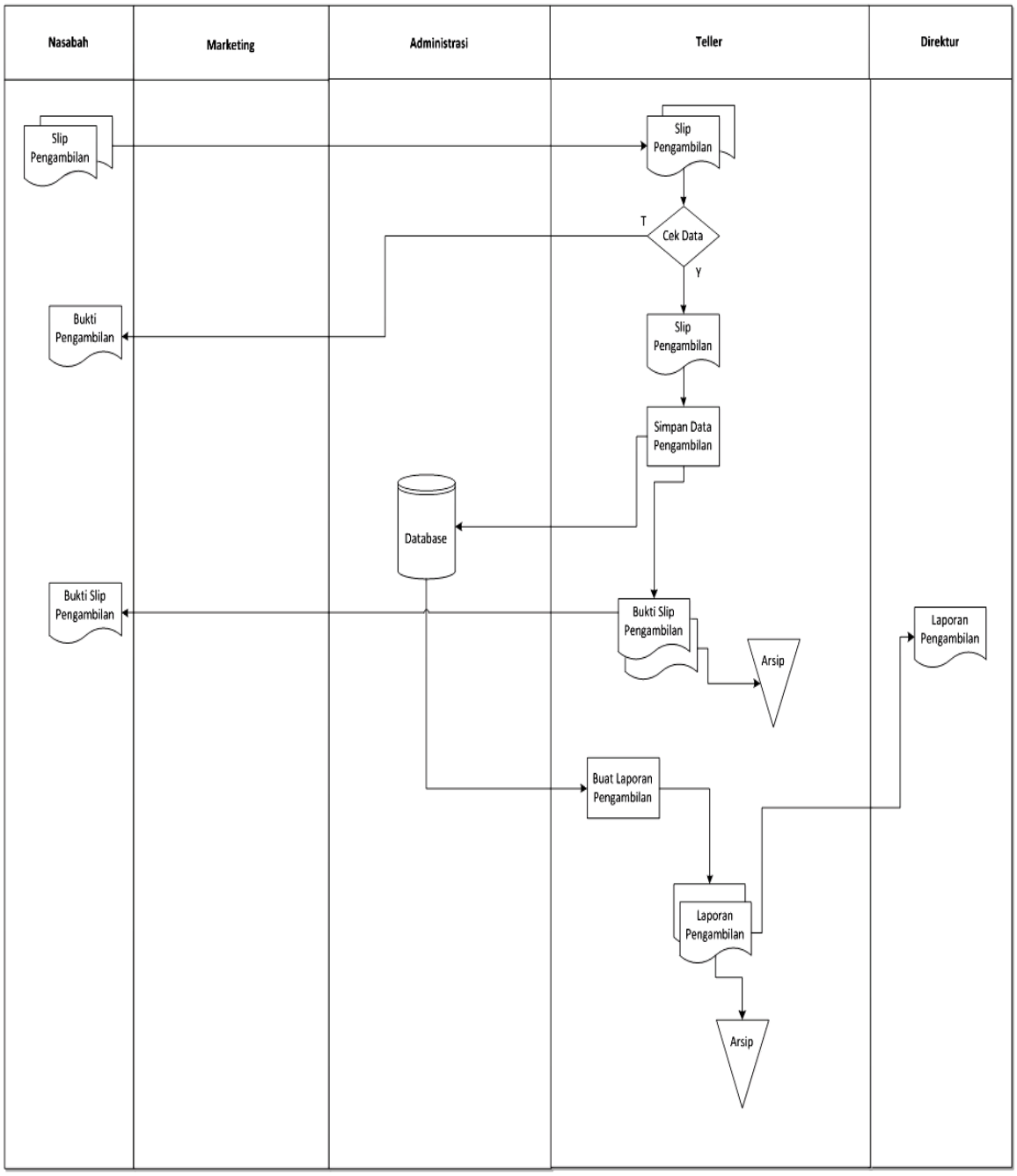
Dibawah ini adalah flowmap simpan pinjam yang diusulkan:



Gambar 3.4 Flow Map Sistem Informasi Simpanan dan Pinjaman yang di ajukan



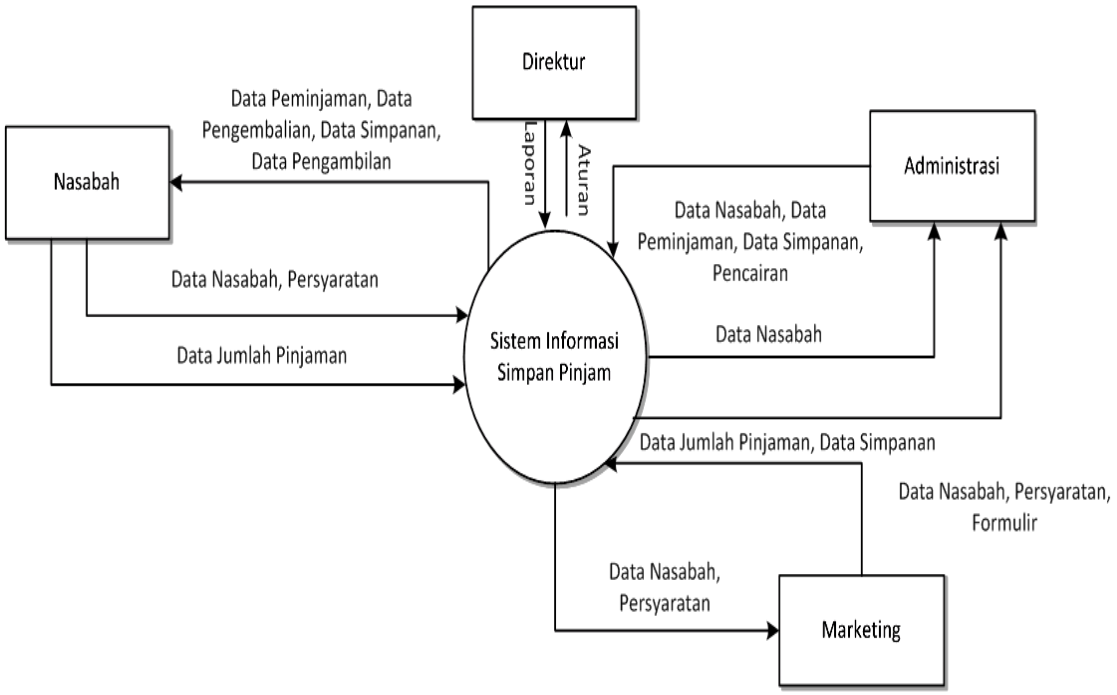
Gambar 3.5 Flow Map Sistem Informasi Pengembalian yang di ajukan



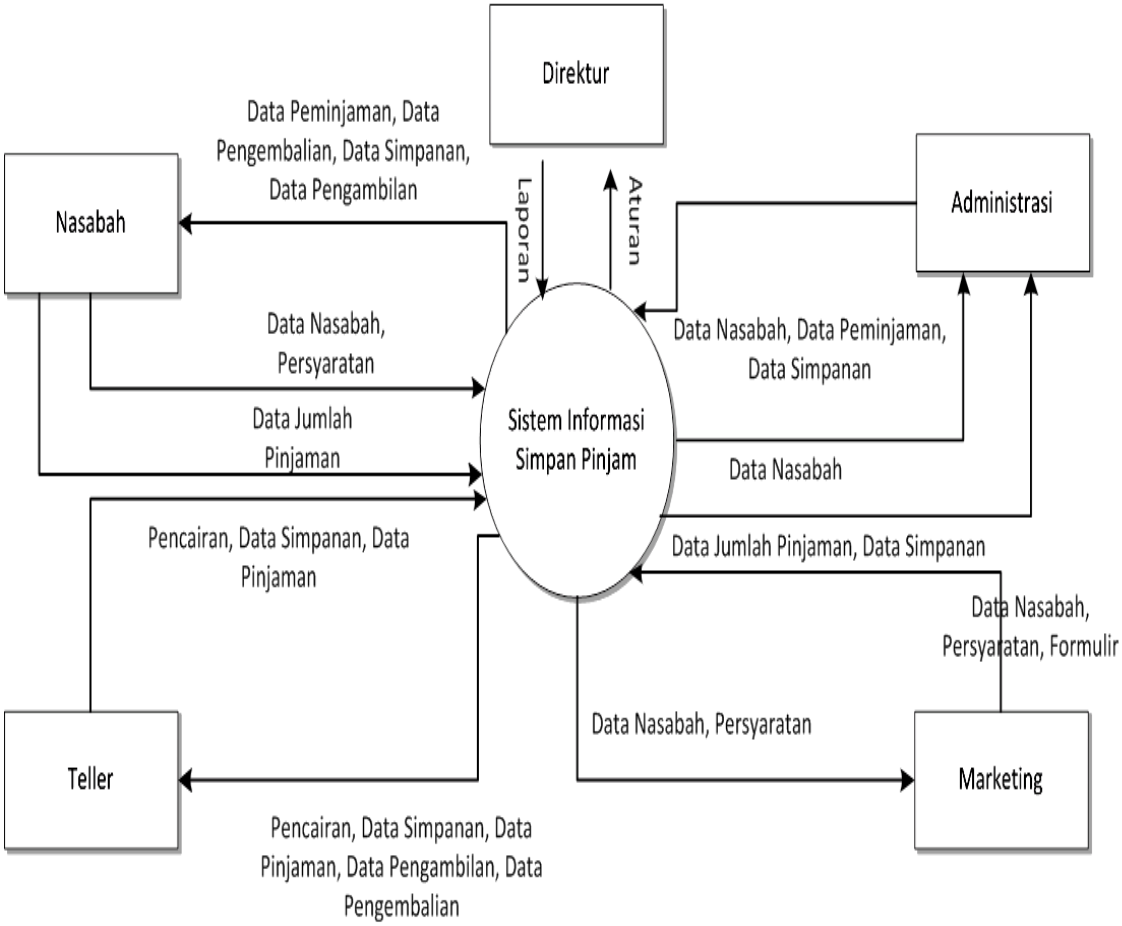
Gambar 3.6 Flow Map Sistem Informasi Pengambilan yang di ajukan

3.1.2.3 Diagram Konteks

Digunakan untuk menerangkan ruang lingkup dan batasan-batasan yang akan dikembangkan dan pengidentifikasian entitas-entitas. Di dalam Sistem Informasi Simpan Pinjam PT. BPR Jujur Arghadana , ada empat 4 entitas yang terlibat, yaitu Nasabah, Administrasi, Marketing dan Direktur. Digram konteks untuk Sistem Informasi Simpan Pinjam, dapat digambarkan sebagai berikut :



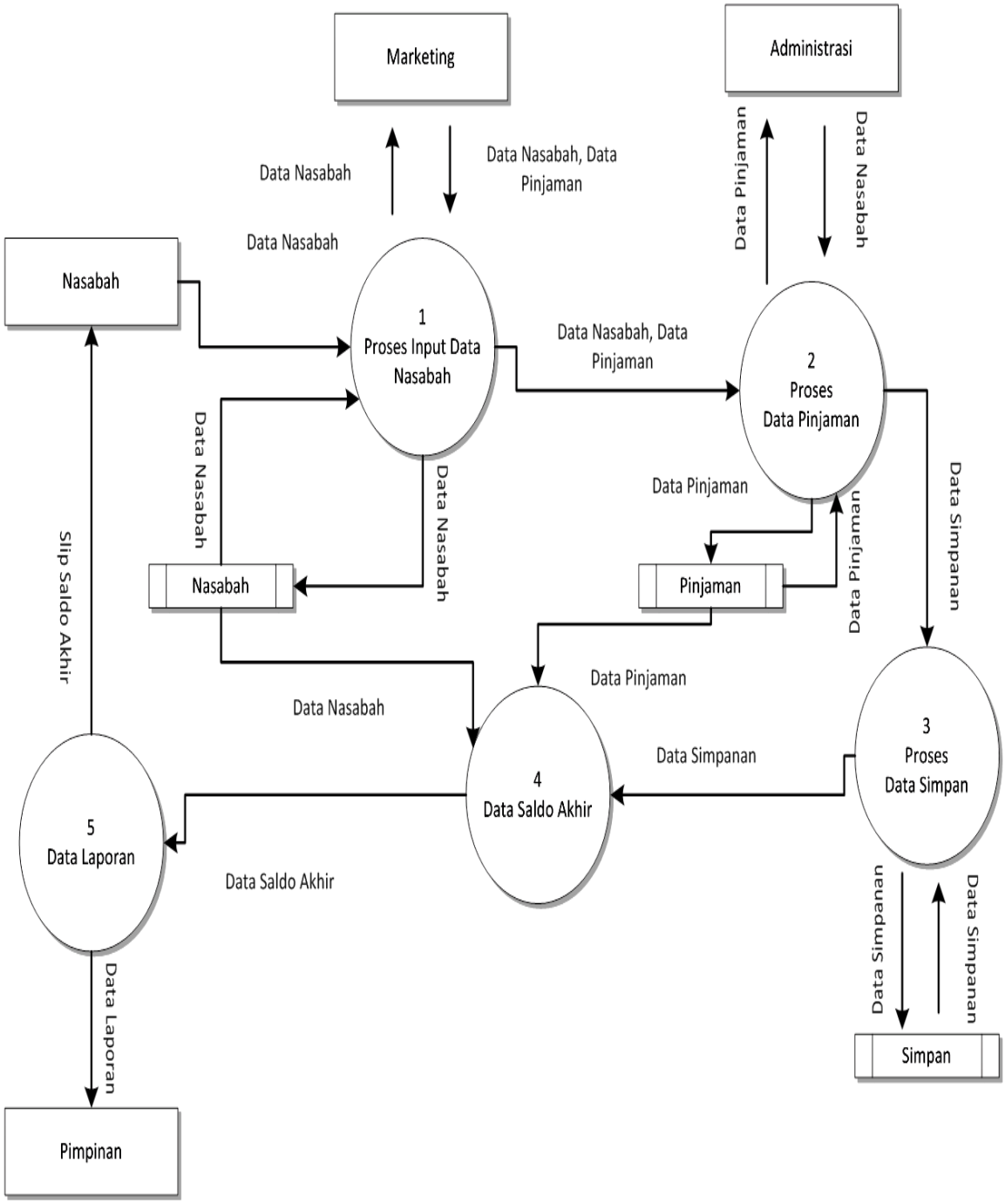
Gambar 3.7 Diagram Kontek Simpan dan Pinjam yang sedang berjalan



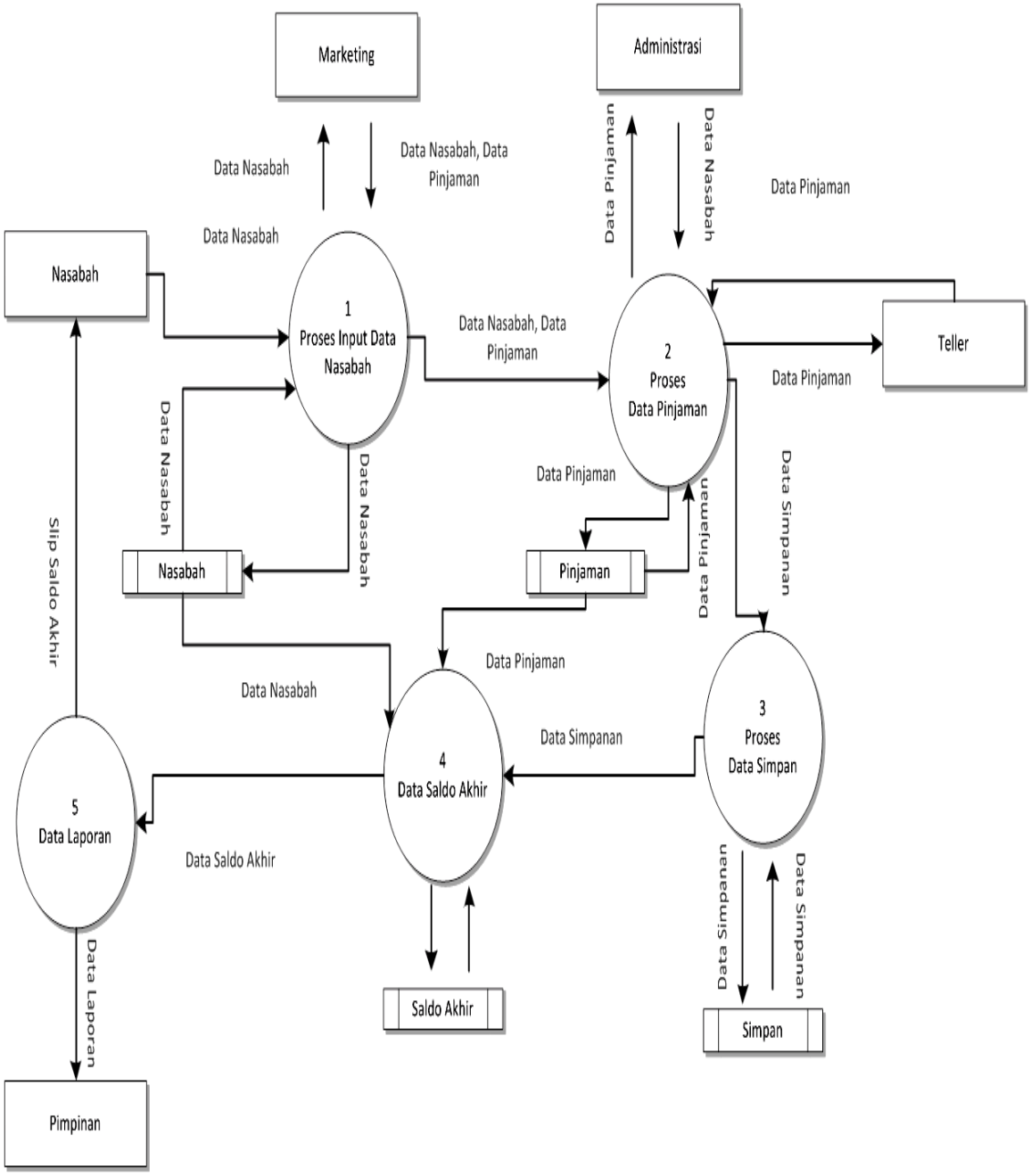
Gambar 3.8 Diagram Kontek Simpan dan Pinjam yang Diusulkan

3.1.2.4 Data Flow Diagram

Berikut ini merupakan data flow diagram level 0 analisis sistem:



Gambar 3.9 DFD Level 0 yang sedang berjalan



Gambar 3.10 DFD Level 0 yang diusulkan

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan dibuat. Tahapan ini sangat penting untuk menentukan baik tidak atau cocok tidaknya sistem baru yang akan dibuat. Tahapan ini berisi tentang penggambaran diagram konteks dan data flow yang akan diusulkan.

3.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan produk (perangkat lunak) yang mampu :

1. Meningkatkan *efektifitas* (kecepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan) dan efesiensi (mengurangi biaya operasional) dalam pengolahan data administrasi.
2. Memperoleh keakuratan data yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Memperkecil presentase kerusakan (hilang atau hancur) data.
4. Penyesuaian terhadap perkembangan jaman dengan penerapan sistem teknologi informasi.

3.2.2 Kamus Data

Kamus data adalah penjabaran dari aliran-aliran data yang ada di dalam sebuah data flow diagram dan merupakan entitas-entitas yang akan dibuat dalam sebuah *Entity Relationship Diagram.*

1. Kamus Data Nasabah

NamaArus	:	Data Nasabah
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Data Nasabah
Arus Data	:	Entitas Nasabah – Proses 1 Proses 1.1 – Proses 1.2 – Proses 1.3 – Entitas
Deskripsi	:	Merupakan Proses Pendataan Identitas
Periode	:	-
Struktur data	;	No_Nasabah, Nama_Nasabah, JK, Alamat, Pekerjaan, No_KTP, Berlaku, Tempat, Tgl_Lahir, No_Telp, No_Kode

2. Kamus Data Pinjaman

NamaArus	:	Data Pinjam
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Data Pinjam
Arus Data	:	Entitas Nasabah – Proses 1 – Proses 2 Proses 2 - Entitas Administrasi
Deskripsi	:	Merupakan Proses Pengajuan Pinjaman
Periode	:	-
Struktur data	:	Tanggal_Transaksi, No_Nasabah, No_Kode, Jenis_Pinjaman,Masa_Angsuran,Jatuh_Tempo,Saldo_Beku, Keperluan, Status_Pinjaman, Flatpond, Jenis_Jaminan, Nomor_BPKB, Jenis_Kendaraan, Merk,Nomor_Rangka, Nomor_Mesin, Nomor_Polisi, Tahun_Perakitan, Nama_Pemilik

3. Kamus Data Simpanan

NamaArus	:	Data Simpan
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Data Simpan
Arus Data	:	Entitas Nasabah – Proses 1 – Proses 2 Proses 2 - Entitas Administrasi Entitas Administrasi – Proses 3
Deskripsi	:	Merupakan Proses Setoran Pinjaman
Periode	:	-
Struktur data	:	Tanggal_Transaksi, No_Nasabah, Nama_Nasabah, Alamat, Pekerjaan, Nm_Karyawan, No_Rekening, Administrasi, Setoran, Total

3.2.3 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data ini dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi isi atau struktur dari tiap-tiap file yang telah digunakan dalam database.

3.2.3.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungi untuk menghilangkan *redudansi* data, menentukan *key* yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan relation sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

a. Tujuan dari Normalisasi

1. Untuk menghilangkan kerangkapan data
2. Untuk mengurangi kompleksitas
3. Untuk mempermudah pemodifikasian data

b. Proses Normalisasi

1. Data diuraikan dalam bentuk table, selanjutnya dianalisis berdasarkan persyaratan tertentu ke beberapa tingkat.
2. Apabila table yang diuji belum memenuhi persyaratan tertentu, maka table tersebut perlu dipecah menjadi beberapa table yang lebih sederhana sampai memenuhi bentuk yang optimal.

c. Tahapan Normalisasi

Tahap Normalisasi dimulai dari tahap paling ringan (1NF) hingga paling ketat (5NF). Biasanya hanya sampai pada tingkat 3NF atau BCNF karena sudah cukup memadai untuk menghasilkan tabel-tabel yang berkualitas baik.

1. Bentuk Normal Kesatu (1 NF)

a. Bentuk normal 1NF terpenuhi jika sebuah table tidak memiliki atribut bernilai banyak (*multivalued attribute*), atribut composite atau kombinasinya dalam domain data yang sama.

b. Setiap atribut dalam table tersebut harus bernila i*atomic* (tidak dapat dibagi-bagi lagi).

2. Bentuk Normal Kedua (2 NF)

a. Bentuk normal 2NF terpenuhi dalam sebuah tabel jika telah memenuhi bentuk 1NF, dan semua atribut selain primary key, secara utuh memiliki *Functional Dependency* pada primary key.

b. Sebuah table tidak memenuhi 2NF, jika ada atribut yang ketergantungannya (*Functional Dependency*) hanya bersifat parsial saja (hanya tergantung pada sebagian dari primary key).

c. Jika terdapat atribut yang tidak memiliki ketergantungan terhadap primary key, maka atribut tersebut harus dipindah atau dihilangkan.

3. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

Bentuk normal 3NF terpenuhi jika telah memenuhi bentuk 2NF, dan jika tidak ada atribut *non primary key* yang memiliki ketergantungan terhadap atribut *non primary key* yang lainnya yang disebut dengan kebergantungan transitif (*transitive dependency)* yang dapat diartikan ketergantungan fungsional antara 2 atau lebih atribut bukan key(kunci/*primary key*).

Syarat Normal ketiga:

a. Harus berada dalam bentuk normal ke dua (2NF).

b. Ketergantungan field-field yang bukan primary key adalah harus secara mutlak.

1. Bentuk Unnormalisasi

Tabel Nasabah = Nip, No_Kode, Tempat, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Kota,Telp, Tanggal_Transaksi, No_Nasabah, Nama_Nasabah, Alamat, Pekerjaan, Nm_Karyawan, No_Rekening, Administrasi, Setoran, Total, No_Kode, Keterangan, Jenis_Pinjaman, Masa_Angsuran, Jatuh_Tempo, Saldo_Beku, Keperluan, Status_Pinjaman, Flatpond, Jenis_Jaminan, Nomor_BPKB, Jenis_Kendaraan, Merk, Nomor_Rangka, Nomor_Mesin, Nomor_Polisi, Tahun_Perakitan, Nama_Pemilik, Saldo, Saldo, Jumlah_Transaksi, Sisa_Tabungan, Total_Tabungan.

2. Bentuk Normal Pertama (1st NF)

Tabel Nasabah = *Nip, No_Kode, Tempat, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Kota, Telp, Tanggal_Transaksi,*No_Nasabah,Nama_Nasabah, Alamat, Pekerjaan, Nm_Karyawan, No_Rekening, Administrasi, Setoran, Total, No_Kode, Keterangan, Jenis_Pinjaman, Masa_Angsuran, Jatuh_Tempo, Saldo_Beku, Keperluan, Status_Pinjaman, Flatpond, Jenis_Jaminan, Nomor_BPKB, Jenis_Kendaraan, Merk, Nomor_Rangka, Nomor_Mesin, Nomor_Polisi, Tahun_Perakitan, Nama_Pemilik, Saldo, Saldo, Jumlah_Transaksi, Sisa_Tabungan, Total_Tabungan.

3. Bentuk Normalisasi Kedua (2nd NF)

Tabel Karyawan = *NIP,Tempat, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Kota, Telp.
Tabel Kode Simpana = *No_Kode, Keterangan
Tabel Nasabah = *No_Nasabah, Nama_Nasabah, JK, Alamat, Pekerjaan, No_KTP, Berlaku, Tempat, Tgl_Lahir, No_Telp, No_Kode
Tabel Simpanan = Tanggal_Transaksi, *No_Nasabah, Nama_Nasabah, Alamat, Pekerjaan, Nm_Karyawan, No_Rekening, Administrasi, Setoran, Total
Tabel Pinjaman = Tanggal_Transaksi,No_Nasabah,No_Kode,Jenis_Pinjaman,Masa_Angsuran,Jatuh_Tempo,Saldo_Beku,Keperluan, Nomor_BPKB, Nomor_Mesin, Nomor_Polisi, Tahu Perakitan, Nama_Pemilik
Tabel Setoran = Tanggal_Transaksi, *No_Nasabah, Nama_Nasabah,

		Alamat, Pekerjaan, Nm_Karyawan, No_Rekening, Saldo, No_Kode, Jumlah_Transaksi, Total_Tabungan
Tabel Pengambilan	=	Tanggal_Transaksi, *No_Nasabah, Nama_Nasabah, Alamat, Pekerjaan, Nm_Karyawan, No_Rekening, Saldo, No_Kode, Jumlah_Transaksi, Sisa_Tabungan
Tabel Angsuran	=	Tanggal_Transaksi,**No_Nasabah, Nama_Nasabah, No_Rekening,Saldo,Jenis_Pinjaman, Masa_Angsuran, Tanggal_Pinjaman, Jatuh_Tempo, Tanggal_Bayar, Angsuran,Telat,Sisa_Angsuran,Total_Angsuran,Denda ,Total_Bayar,Tanggal_Bayar,Angsuran,Telat, Sisa_Angsuran, Total_Angsuran, Denda, Total_Bayar.

4. Bentuk Normalisasi Ketiga (3rd NF)

Tabel Karyawan	=	*NIP, Tempat, Tgl_Lahir, JK, Alamat, Kota, Telp
Tabel Kode Simpanan	=	*No_Kode, Keterangan
Tabel Nasabah	=	**No_Nasabah, Nama_Nasabah, JK, Alamat, Pekerjaan, No_KTP, Berlaku, Tempat, Tgl_Lahir, No_Telp, No_Kode
Tabel Simpanan	=	Tanggal_Transaksi, **No_Nasabah, Nama_Nasabah, Alamat, Pekerjaan, Nm_Karyawan, No_Rekening, Administrasi, Setoran, Total
Tabel Pinjaman	=	Tanggal_Transaksi,**No_Nasabah, No_Kode, Jenis_Pinjaman, Masa_Angsuran Jatuh_Tempo, Saldo_Beku, Keperluan, Status_Pinjaman, Flatpond, Jenis_Jaminan, Nomor_BPKB, Jenis_Kendaraan, Merk, Nomor_Rangka, Nomor_Mesin, Nomor_Polisi, Tahun_Perakitan, Nama_Pemilik
Tabel Setoran	=	Tanggal_Transaksi, **No_Nasabah, Nama_Nasabah, Alamat, Pekerjaan, Nm_Karyawan, No_Rekening, Saldo, No_Kode, Jumlah_Transaksi, Total_Tabungan
Tabel Pengambila	=	Tanggal_Transaksi, **No_Nasabah, Nama_Nasabah, Nm_Karyawan, No_Rekening, Saldo, No_Kode, Jumlah_Transaksi, Sisa_Tabungan
Tabel Angsuran	=	Tanggal_Transaksi, **No_Nasabah, Nama_Nasabah, No_Rekening, Saldo, Jenis_Pinjaman, Masa_Angsuran, Tanggal_Pinjaman, Jatuh_Tempo, Tanggal_Bayar, Angsuran, Telat, Sisa_Angsuran, Total_Angsuran, Denda, Total_Bayar

Keterangan :

* : Primary Key

** : Foreign Key

3.2.3.2 Struktur File

Struktur file adalah penggambaran tentang file-file dalam tabel sehingga dapat dilihat bentuk file-file tersebut baik field-fieldnya, tipe datanya serta ukuran dari data tersebut. Berikut ini adalah struktur file pada Sistem Informasi Simpan dan Pinjam :

a. Tabel Data Karyawan

Nama Database : BPR
Nama Tabel : tKaryawan
Field Key : NIP

Tabel 3.1 Karyawan

No	File Name	Width	Type	Keterangan
1	NIP	10	Text	Nomor Induk Karyawan
2	No_Kode	12	Text	No Kode Karyawan
3	Nm_Karyawan	20	Text	Nama Karyawan
4	Tempat	15	Text	Tempat Lahir
5	Tgl_Lahir	20	Text	Tanggal Lahir
6	JK	6	Text	Jenis Kelamin (Pria/Wanita)
7	Kota	15	Text	Nama Kota Tinggal
8	Telp	12	Text	Nomor Telpon Karyawan

b. Tabel Data Nasabah

Nama Database : BPR
Nama Tabel : tNasabah
Field Key : No_Nasabah

Tabel 3.2 Nasabah

No	File Name	Width	Type	Keterangan
1	No_Nasabah	10	Text	No Nasabah
2	Nama_Nasabah	20	Text	Nama Nasabah
3	JK	6	Text	Jenis Kelamin (Pria/Wanita)
4	Alamat	35	Text	Alamat Nasabah
5	Pekerjaan	20	Text	Pekerjaan Nasabah

6	No_KTP	20	Text	Nomor Identitas(KTP)
7	Berlaku	20	Text	Tanggal Berlaku No KTP
8	Tgl_Lahir	20	Text	Tanggal Lahir Nasabah
9	No_Telp	20	Text	Nomor Telpon Nasabah
10	No_Kode	12	Text	Nomor Kode Nm_Karyawan

c. Tabel Data Password

Nama Database : BPR
Nama Tabel : Tabel_Login
Field Key : No_Nasabah

Tabel 3.3 Admin

No	File Name	Width	Type	Keterangan
1	Nama	30	Text	Nama User
2	Password	30	Text	Password Login
3	Jenis	30	Text	Admin/User

d. Tabel Kode Simpanan

Nama Database : BPR
Nama Tabel : tKode_Simpanan
Field Key : No_Kode

Tabel 3.4 Kode Simpanan

No	File Name	Width	Type	Keterangan
1	No_Kode	10	Text	Nomor Kode
2	Keterangan	20	Text	Keterangan Kode

e. Tabel 3. Tabel Data Simpanan

Nama Database : BPR
Nama Tabel : tSimpanan
Field Key : No_Nasabah

Tabel 3.5 Tabel Data Simpanan

No	File Name	Width	Type	Keterangan
1	Tanggal_Transaksi	8	Date	Tanggal Transaksi
2	No_Nasabah	10	Text	Nomor Nasabah
3	Nama_Nasabah	20	Text	Nama Nasabah
4	Nm_Karyawan	20	Text	Nama Nama Karyawan
5	No_Rekening	20	Text	Nomor Rekening Nasabah
6	Administrasi	4	Number	Biaya Administrasi
7	Setoran	4	Number	Setoran Awal
8	Total	4	Number	Total Setoran

f. Tabel Data Setoran

Nama Database : BPR
Nama Tabel : tSetoran
Field Key : No_Nasabah

Tabel 3.6 Data Setoran

No	File Name	Width	Type	Keterangan
1	Tanggal_Transaksi	8	Date	Tanggal Transaksi
2	No_Nasabah	10	Text	Nomor Nasabah
3	Nama_Nasabah	20	Text	Nama Nasabah
4	Nm_Karyawan	20	Text	Nama Nama Karyawan
5	No_Rekening	20	Text	Nomor Rekening Nasabah
6	Saldo	4	Number	Saldo Akhir
7	No_Kode	4	Number	No Kode
8	Jumlah_Transaksi	4	Number	Jumlah Setoran
9	Total_Tabungan	4	Number	Total Setoran

g. Tabel Data Pengambilan

Nama Database : BPR
Nama Tabel : tPengambilan
Field Key : No_Nasabah

Tabel 3.7 Data Pengambilan

No	File Name	Width	Type	Keterangan
1	Tanggal_Transaksi	8	Date	Tanggal Transaksi
2	No_Nasabah	10	Text	Nomor Nasabah
3	Nama_Nasabah	20	Text	Nama Nasabah
4	Nm_Karyawan	20	Text	Nama Nama Karyawan
5	No_Rekening	20	Text	Nomor Rekening Nasabah
6	Saldo	4	Number	Saldo Akhir
7	No_Kode	10	Text	No Kode Setoran/Pengambilan
8	Jumlah_Transaksi	4	Number	Jumlah Pengambilan
9	Sisa_Tabungan	4	Number	Saldo Akhir

h. Tabel Data Pinjaman

Nama Database : BPR
Nama Tabel : tPinjaman
Field Key : No_Nasabah

Tabel 3.8 Data Pinjaman

No	File Name	Width	Type	Keterangan
1	Tanggal_Transaksi	8	Date	Tanggal Transaksi
2	No_Nasabah	10	Text	Nomor Nasabah
3	Nama_Nasabah	20	Text	Nama Nasabah
4	No_Kode	10	Text	No Kode Karyawan
5	Jenis_Pinjaman	10	Text	Jenis Pinjaman
6	Masa_Angsuran	4	Number	Masa Angsuran
7	Jatuh_Tempo	20	Text	Tanggal Jatuh Tempo
8	Saldo_Beku	4	Number	Saldo Beku
9	Keperluan	50	Text	Keperluan Pinjaman
10	Status_Pinjaman	6	Text	Status Pinjaman (Baru/Lama)
11	Flatpond	4	Number	Jumlah Pinjaman
12	Total_Angsuran	4	Number	Total Angsuran
13	Jenis_Jaminan	20	Text	Jenis Jaminan
14	Nomor_BPKB	20	Text	Nomor BPKB
15	Jenis_Kendaraan	20	Text	Jenis Kendaraan
16	Merk	20	Text	Merk Kendaraan
17	Nomor_Rangka	20	Text	Nomor Rangka Kendaraan
18	Nomor_Mesin	20	Text	Nomor Mesin Kendaraan
19	Nomor_Polisi	10	Text	Nomor Polisi Kendaraan
20	Tahun_Perakitan	4	Number	Tahun Perakitan Kendaraan
21	Nama_Pemiliki	30	Text	Nama Pemilik Kendaraan
22	No_Sertifikat	20	Text	Nomor Sertifikat
23	Luas_Tanah	20	Number	Luas Tanah
24	Nama_Notaris	35	Text	Nama Notaris

i. Tabel Data Angsuran

Nama Database : BPR
Nama Tabel : tAngsuran
Field Key : No_Nasabah

Tabel 3.9 Data Angsuran

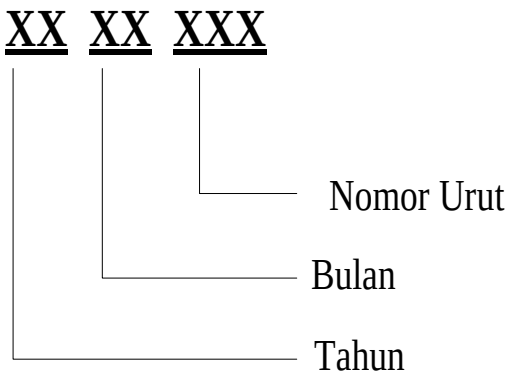
No	File Name	Width	Type	Keterangan
1	Tanggal_Transaksi	8	Date	Tanggal Transaksi
2	No_Nasabah	10	Text	Nomor Nasabah
3	Nama_Nasabah	20	Text	Nama Nasabah
4	Nm_Karyawan	20	Text	Nama Nama Karyawan
5	No_Rekening	20	Text	Nomor Rekening Nasabah
6	Jenis_Pinjaman	10	Text	Jenis Pinjaman
7	Masa_Angsuran	4	Number	Masa Angsuran
8	Jatuh_Tempo	20	Text	Jatuh Tempo
9	Tanggal_Pinjaman	8	Date	Tanggal Pinjaman
10	Angsuran	4	Number	Angsuran

11	Telat	4	Number	Telat Angsuran
12	Sisa_Angsuran	4	Number	Sisa Angsuran
13	Total_Angsuran	4	Number	Total Angsuran
14	Denda	4	Number	Jumlah Denda
15	Total_Bayar	4	Number	Total Bayar Angsuran

3.2.3.3 Kodifikasi

Pengkodean ini berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat, mengklasifikasikan data. Selain itu, kode dapat ditentukan dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pada sistem informasi simpan pinjma ini terdapat urutan pengkodean yang digunakan sebagai berikut :

1. Nomor Induk Karyawan



Contoh : 1006001

10 : Tahun

06 : Bulan

001 : No Urut

2. Kode Karyawan

ADM : Administrasi

MAR : Marketing

TEL : Teller

SVR : Surveiyor

3. Kode Transaksi

K01 : Kode Transaksi Simpanan

K02 : Kode Transaksi Pengambilan

K03 : Kode Transaksi Pinjaman

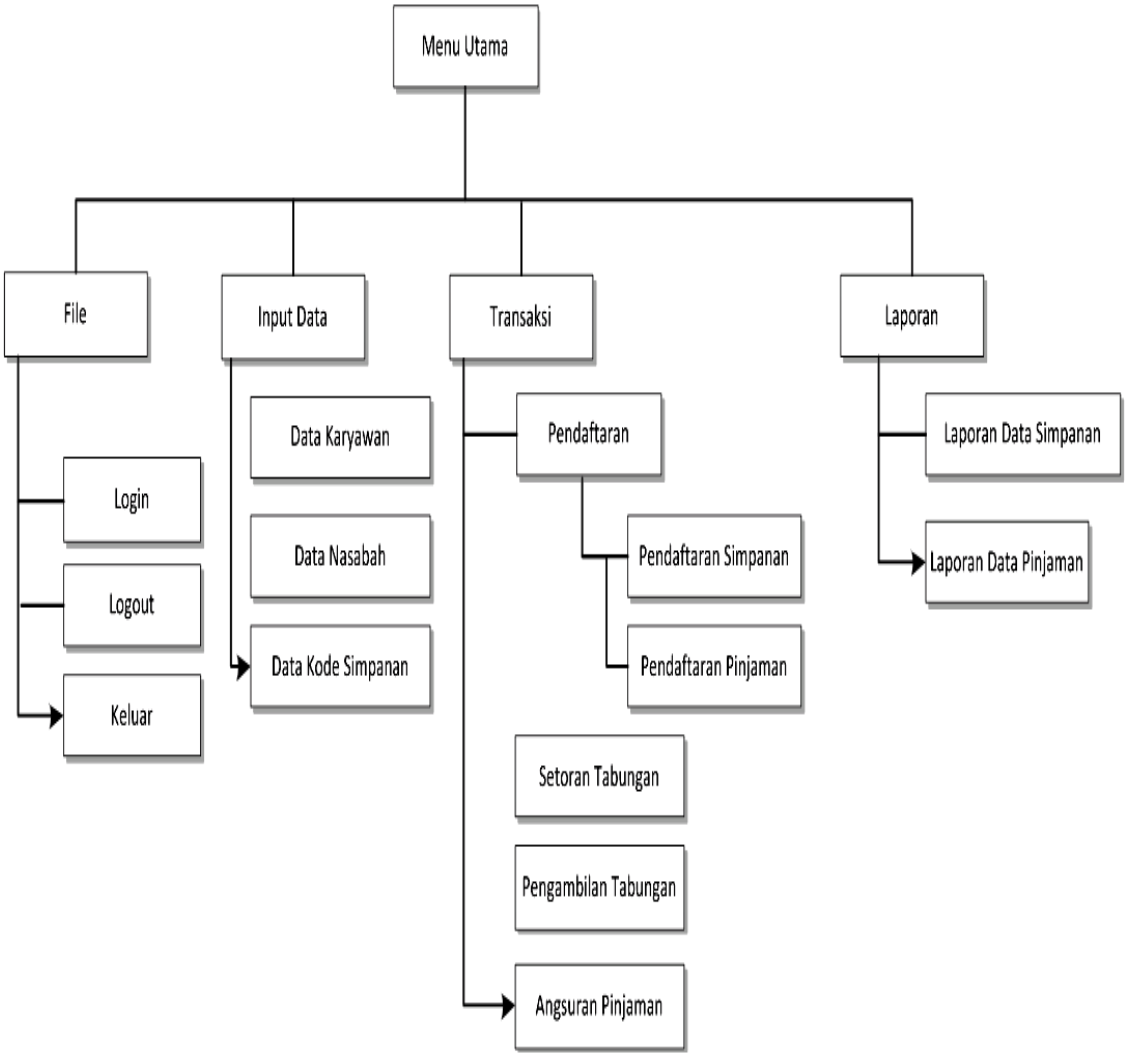
K04 : Kode Transaksi Angsuran

3.2.4 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka yang diusulkan dalam Sistem Informasi Simpan dan Pinjam terdiri dari :

3.2.4.1 Struktur Menu

Berikut tampilan menu utama perancangan antar muka:



Gambar 3.11 Menu Aplikasi

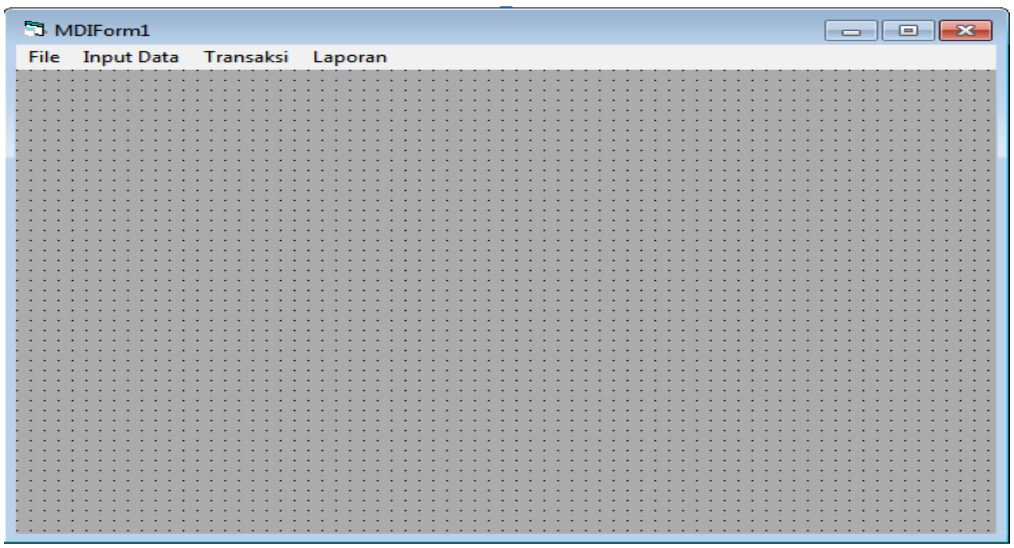
3.2.4.2 Perancangan Input

Perancangan input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi administrasi yang berasal dari informasi atau data yang berkaitan langsung dengan administrasi. Akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi, tidak lepas dari data yang dimasukkan, jika data yang dimasukkan kurang lengkap, maka hasilnya pun tidak akan optimal dalam menunjang pengambilan keputusan.

Untuk mencegah ketidak akuratan dari suatu hasil sistem informasi, maka perlumemperhitungkan data apa yang harus diinputkan kedalam sistem, sehingga hasilnya dapat berguna secara optimal dalam pengambilan keputusan khususnya penyelesaian suatu permasalahan yang dihadapi. Adapun rancangan inputnya adalah sebagai berikut :

1. Tampilan Utama

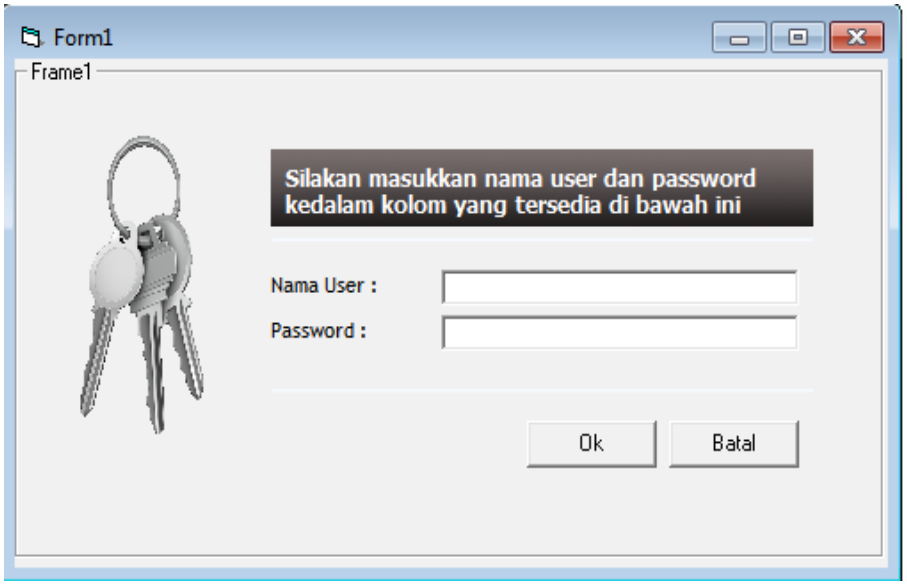
Dalam tampilan utama terdapat menu File, Input Data, Transaksi dan Laporan. Pada menu file terdapat submenu login, log out dan keluar. Untuk masuk ke file utama maka pilih submenu login, untuk keluar dari file maka pilih submenu log off, dan untuk keluar dari program aplikasi maka pilih sub menu keluar



Gambar 3.12 Form Menu Utama

2. Tampilan Form Login

Form login berfungsi untuk hak akses user yang berisi status user id, dan password. Hanya user yang telah memiliki user id dan password saja yang bisa mengakses sistem informasi ini demi untuk keamanan.



Gambar 3.13 Form Menu Login

3. Tampilan Form Biodata Karyawan

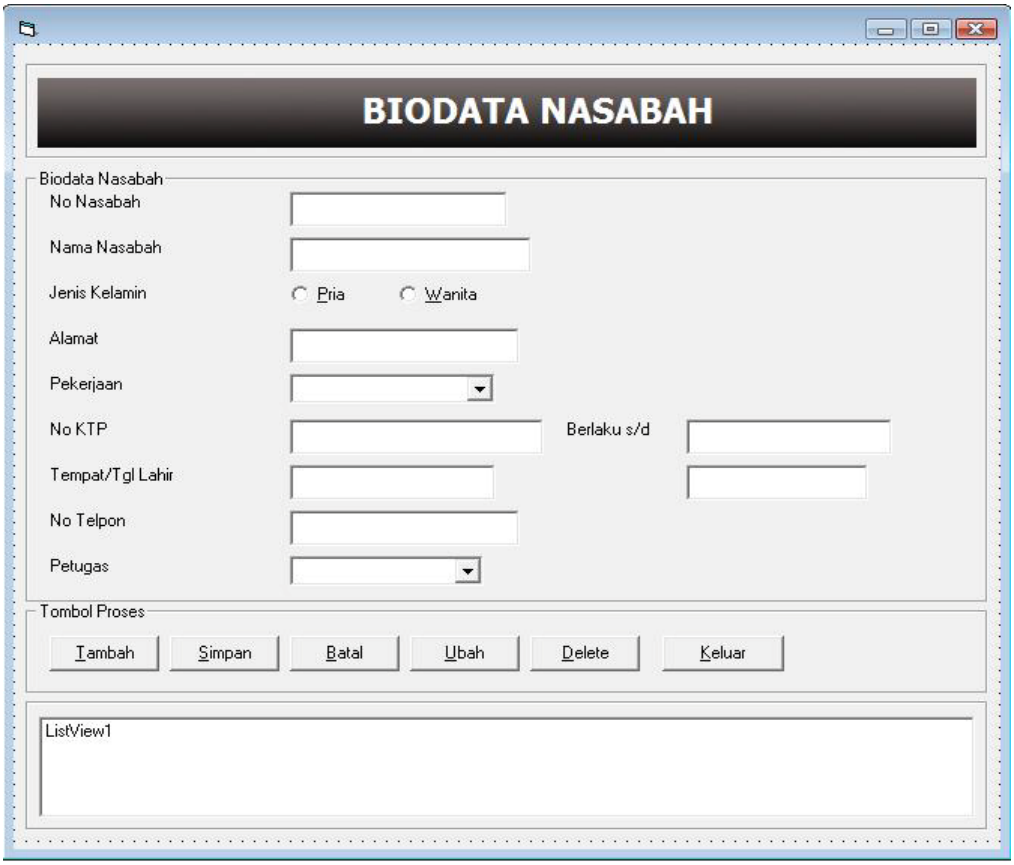
Pada tampilan form Biodata Karyawan digunakan untuk penginputan data karyawan. Untuk menambah data karyawan baru ketik langsung pada form-form yang ada di form data karyawan. Ketika tombol simpan di tekan, maka otomatis akan masuk ke database. Apabila akan melakukan perubahan data, tinggal tekan tombol ubah dan selanjutnya ubah data yang mau diubah serta tekan tombol simpan untuk menyimpannya.



Gambar 3.14 Tampilan Form Biodata Karyawan

4. Tampilan Form Data Nasabah

Pada tampilan form Data Nasabah digunakan untuk penginputan data nasabah baru. Untuk menambah data nasabah baru ketik langsung pada form-form yang ada di form data nasabah. Ketika tombol simpan di tekan, maka otomatis akan disimpan didatabase, karena data sebelumnya telah disimpan dan isi lagi jika ada data nasabah baru. Apabila akan melakukan perubahan data, tinggal tekan tombol ubah dan selanjutnya ubah data yang mau diubah serta tekan tombol simpan untuk menyimpannya.



Gambar 3.15 Tampilan Form Biodata Nasabah

5. Tampilan Form Kode Simpanan

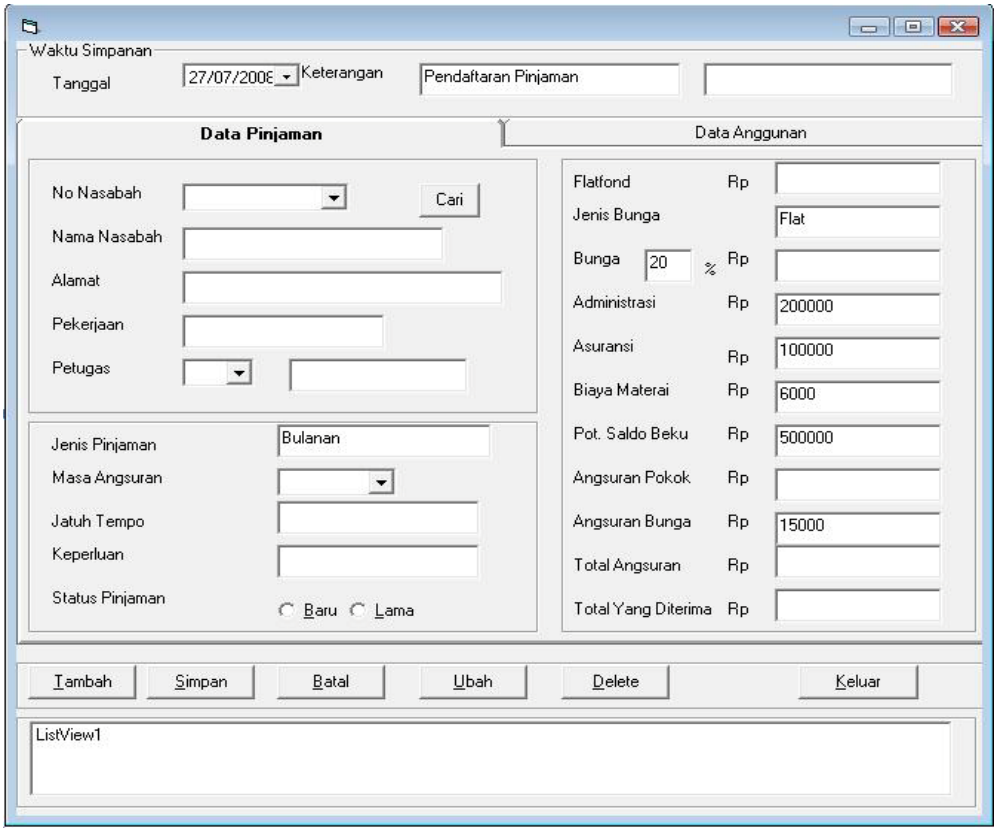
Pada form kode simpanan, merupakan sandi yang hanya dimiliki oleh pihak BPR Jujur Arghadana supaya tiap transaksi yang berlangsung ada kode sebagai penanda ada transaksi yang berbeda. Berikut ini adalah tampilan form kode simpanan.



Gambar 3.16 Tampilan Form Kode Simpanan

6. Tampilan Form Data Peminjaman

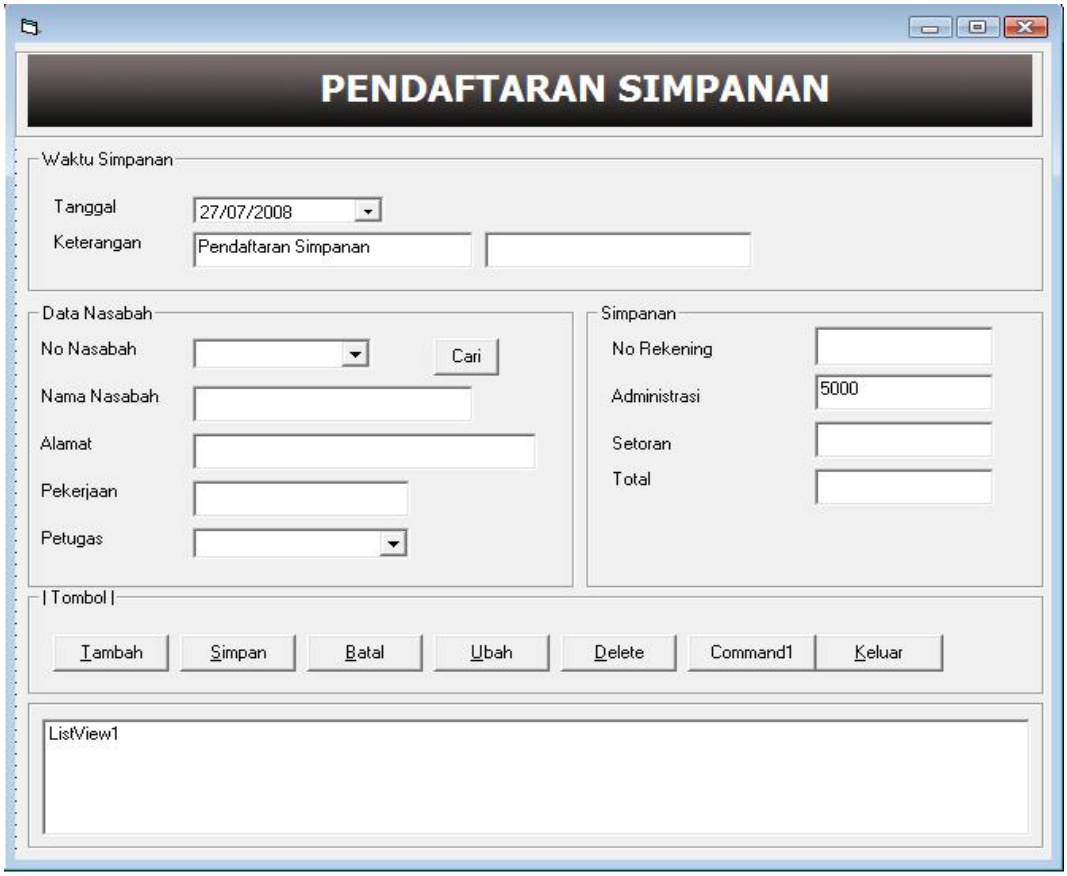
Pada tampilan form Pendaftaran Simpanandigunakan untuk penginputan data peminjaman nasabah. Untuk menambah data peminjaman nasabah baru ketik langsung pada form-form yang ada di form data nasabah. Ketika tombol simpan di tekan, maka otomatis akan disimpan didatabase, karena data sebelumnya telah disimpan dan isi lagi jika ada data nasabah baru. Apabila akan melakukan perubahan data, tinggal tekan tombol ubah dan selanjutnya ubah data yang mau diubah serta tekan tombol simpan untuk menyimpannya.



Gambar 3.17 Form Menu Data Peminjaman

7. Tampilan Form Pendaftaran Simpanan

Pada tampilan form Pendaftaran Simpanan digunakan untuk penginputan pendaftaran pinjaman bagi nasabah. Untuk menambah data simpanan nasabah baru ketik langsung pada form-form yang ada di form data nasabah. Ketika tombol simpan di tekan, maka otomatis akan disimpan didatabase, karena data sebelumnya telah disimpan dan isi lagi jika ada data nasabah baru. Apabila akan melakukan perubahan data, tinggal tekan tombol ubah dan selanjutnya ubah data yang mau diubah serta tekan tombol simpan untuk menyimpannya.



Gambar 3.18 Form Menu Data Simpanan

8. Tampilan Form Setoran

Pada form setoran ini digunakan apabila nasabah mau menyetorkan uangnya. Sama seperti form yang lainnya, apabila untuk menambah data simpanan nasabah baru ketik langsung pada form-form yang ada di form data nasabah. Ketika tombol simpan di tekan, maka otomatis akan disimpan didatabase, karena data sebelumnya telah disimpan dan isi lagi jika ada data nasabah baru. Apabila akan melakukan perubahan data, tinggal tekan tombol ubah dan selanjutnya ubah data yang mau diubah serta tekan tombol simpan untuk menyimpannya.



Gambar 3.19 Tampilan Form Setoran

9. Tampilan Form Pengambilan

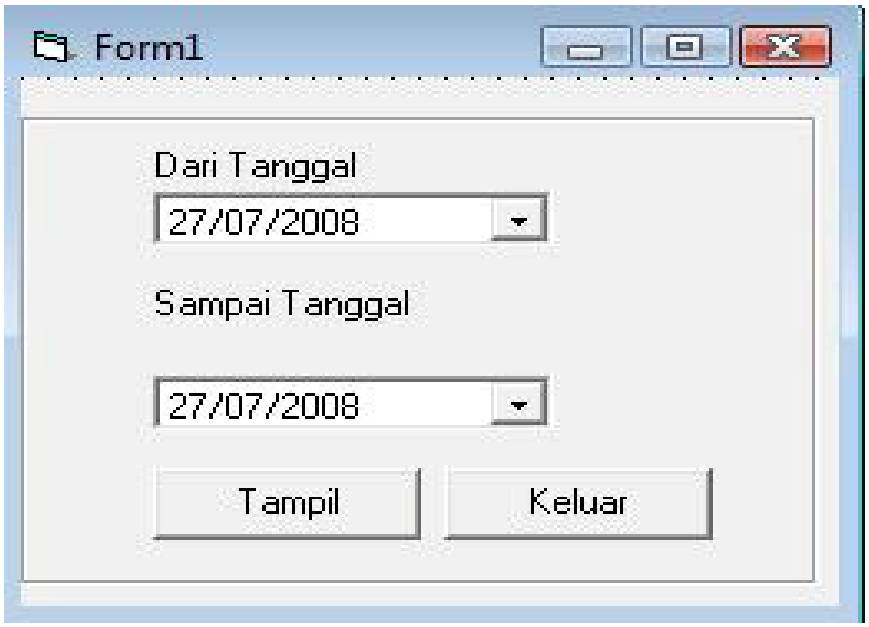
Form ini digunakan jika nasabah melakukan transaksi untuk pengambilan tabungan dengan disertai buku tabungan sebagai tanda bukti. Berikut ini adalah tampilan dari form pengambilan transaksi dari buku tabungan.



Gambar 3.20 Tampilan Form Pengambilan

10. Tampilan Form Laporan Transaksi

Pada form ini merupakan berbentuk laporan yang ada di transaksi yang terjadi pada sistem informasi simpan pinjam untuk dicetak menjadi laporan. Berikut tampilan form laporan transaksi :



Gambar 3.21 Tampilan Form Laporan Transaksi